

**ANALISIS PENGARUH MODAL, LAMA USAHA, PEMILIHAN LOKASI, JAM KERJA  
TERHADAP PENDAPATAN PELAKU USAHA MIKRO PADA DESTINASI WISATA  
NAGARI TUO PARIANGAN KABUPATEN TANAH DATAR**

**Ilham Syukmatullah,\* Novera Martilova**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil  
Djambek Bukittinggi

**Email:** [ilhamananda312@gmail.com](mailto:ilhamananda312@gmail.com), [noveramartilova@yahoo.co.id](mailto:noveramartilova@yahoo.co.id)

**Abstract**

*The research aims to determine and analyze capital, length of business, choice of location and working hours on the income of micro business actors in the Nagari Tuo Pariangan tourist destination, Tanah Datar Regency. The data analysis method is a quantitative field research method. Sampling used a simple random sampling technique using judgment sampling from the total population by giving questionnaires directly to micro business actors. Meanwhile, the data analysis technique uses multiple linear regression analysis. The research results show that capital does not have a significant effect on the income of micro entrepreneurs in the Nagari Tuo Pariangan destination. Length of business does not have a significant effect on the income of micro business actors in the Nagari Tuo Pariangan destination. The choice of location does not have a significant effect on the income of micro business actors in the Nagari Tuo Pariangan destination. Meanwhile, working hours have a significant effect on the income of micro business actors in the Nagari Tuo Pariangan destination. Simultaneously there is an influence between capital, length of business, choice of location and working hours on the income of micro business actors in the Nagari Tuo Pariangan destination.*

**Keywords:** Capital, Long Time In Business, Location Selection, Working Hours and Income.

**Abstrak**

Penelitian memiliki tujuan untuk mengetahui dan menganalisis modal, lama usaha, pemilihan lokasi dan jam kerja terhadap pendapatan pelaku usaha mikro pada destinasi wisata Nagari Tuo Pariangan Kabupaten Tanah Datar. Metode analisis data yaitu metode penelitian lapangan kuantitatif. Pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling menggunakan *judgment sampling* dari jumlah populasi dengan memberikan langsung kuesioner kepada pelaku usaha mikro. Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pelaku usaha mikro pada destinasi Nagari Tuo Pariangan. Lama

usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pelaku usaha mikro pada destinasi Nagari Tuo Pariangan. Pemilihan lokasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pelaku usaha mikro pada destinasi Nagari Tuo Pariangan. Sedangkan jam kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pelaku usaha mikro pada destinasi Nagari Tuo Pariangan. Secara simultan terdapat pengaruh antara modal, lama usaha, pemilihan lokasi dan jam kerja terhadap pendapatan pelaku usaha mikro pada destinasi Nagari tuo Pariangan.

**Kata kunci :** Modal, Lama Usaha, Pemilihan Lokasi, Jam kerja dan Pendapatan.

## **I. Pendahuluan**

Sektor pariwisata adalah sektor yang diandalkan untuk memenuhi permintaan pasar pariwisata, yang dapat mendorong pertumbuhan dan perkembangan pariwisata di desa serta meningkatkan perekonomian lokal yang tidak merubah nilai budaya alam dan lingkungan. Nagari Tuo Pariangan yang berlokasi di kaki gunung marapi kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat memiliki potensi alam dan budaya sebagai kawasan objek wisata pedesaan. Pariwisata di Nagari Tuo Pariangan berkembang pesat setelah publikasi dari Travel Budget USA pada tahun 2012 yang menyatakan Pariangan salah satu desa terindah di dunia dalam artikel world's 16 Most Picturesque Village hasil tulisan Sandra Ramani. Artikel tersebut mengundang rasa penasaran wisatawan untuk datang ke Pariangan untuk mengenal serta melihat perkembangan pariangan itu sendiri.

Dengan banyak kunjungan yang datang membuka kesempatan usaha untuk warga baik yang berada di Nagari Tuo Pariangan. Peluang tersebut banyak dimanfaatkan oleh masyarakat untuk membuka usaha mikro untuk meningkatkan pendapatan dalam pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) menerangkan usaha mikro menurut pada kuantitas tenaga kerja. Usaha mikro dapat dilihat dari banyak aspek baik dari segi kekayaan yang dimiliki dan segi penjualan atau omset yang diperoleh pelaku usaha mikro. Dapat disimpulkan bahwa usaha mikro merupakan usaha yang dilakukan oleh seseorang atau badan hukum yang memenuhi ciri-ciri usaha mikro untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperoleh pendapatan atau keuntungan.

Dengan memanfaatkan sektor pariwisata untuk membuka usaha mikro membuat masyarakat memperoleh pendapatan untuk meningkatkan taraf hidup lebih baik lagi. Kasmir untuk menentukan pendapatan pengusaha dibutuhkan beberapa faktor diantaranya minat usaha, modal, waktu, keuntungan, pengalaman, lingkungan tenaga kerja dan pendidikan. Pendapatan adalah hasil

dari penjualan barang atau jasa suatu komoditi. Islam mendukung penggunaan harta melalui kegiatan ekonomi dan melarang menimbun harta. Modal merupakan biaya yang diperlukan oleh seseorang pelaku usaha mikro dalam menjalankan usahanya yang digunakan untuk biaya-biaya yang diperlukan dalam usaha. Lama usaha merupakan lama pelaku usaha dalam menjalankan usaha akan berpengaruh terhadap keproduktifan sehingga meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya produksi lebih sedikit dari pada penjualan. Pemilihan lokasi adalah saat menentukan pilihan lokasi yang strategis untuk membuka dan membangun usaha bagi pelaku usaha mikro. Jam kerja yang dimaksud adalah lama pelaku usaha mikro berjualan setiap harinya. Dalam meningkatkan pendapatan dari usaha yang dibuka di sekitar destinasi wisata merupakan hal yang tidak mudah, banyak terjadi masalah pendapatan yang dihasilkan oleh pelaku usaha mikro. Karena pendapatan merupakan faktor yang sangat penting di dunia. Alasan penulis mengambil judul dan lokasi penelitian ini dengan dijadikannya sebagai destinasi wisata karena penulis ingin mengkaji lebih dalam mengenai pendapatan yang diperoleh pelaku mikro pada destinasi wisata Nagari Tuo Pariangan, Kabupaten Tanah Datar. Berdasarkan uraian diatas perlu dilakukan riset mengenai “Analisis pengaruh modal, lama usaha, pemilihan lokasi, jam kerja terhadap pendapatan pelaku usaha mikro pada destinasi wisata Nagari Tuo Pariangan Kabupaten Tanah Datar”.

## **II. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan ialah metode deskriptif kuantitatif yaitu suatu jenis penelitian yang memberikan cerminan dari era sekarang. Penelitian bertujuan untuk memberi jawab terhadap masalah dan mendapatkan informasi lebih luas mengenai suatu kejadian dengan memakai pendekatan kuantitatif. Indikator variabel penelitian ini yaitu modal, lama usaha, pemilihan lokasi, jam kerja dan pendapatan. Populasi ialah seluruh objek dalam penelitian dan sampel bagian dari populasi. Populasi penelitian ini yaitu pelaku usaha mikro pada destinasi wisata Nagari Tuo Pariangan dengan jumlah populasi adalah 105 orang pelaku usaha mikro. Dalam pemilihan sampel memakai teknik *simple random sampling* dengan *judgment sampling* dari total populasi. Sampel berjumlah sebanyak 52 orang pelaku usaha mikro. Dalam penelitian ini menggunakan instrument penelitian menggunakan *Skala Likter* dengan jenis ordinal. Data didapatkan melalui kuesioner yang disebarkan langsung kepada pelaku usaha mikro pada destinasi Nagari Tuo Pariangan. Analisis data menggunakan teknik regresi linier berganda.

### III. Hasil dan Pembahasan

#### Uji validitas

Tabel 1. hasil tabel data validitas  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ,  $X_4$  dan  $y$

Item Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
X1.2	0,406	0,268	Valid
X1.3	0,693	0,268	Valid
X1.4	0,677	0,268	Valid
X1.5	0,545	0,268	Valid
X2.1	0,639	0,268	Valid
X2.2	0,693	0,268	Valid
X2.3	0,699	0,268	Valid
X2.4	0,407	0,268	Valid
X2.5	0,550	0,268	Valid
X3.1	0,609	0,268	Valid
X3.2	0,770	0,268	Valid
X3.3	0,705	0,268	Valid
X3.4	0,566	0,268	Valid
X3.5	0,305	0,268	Valid
X3.6	0,269	0,268	Valid
X4.1	0,612	0,268	Valid
X4.2	0,488	0,268	Valid
X4.3	0,374	0,268	Valid
X4.4	0,647	0,268	Valid
X4.5	0,643	0,268	Valid
X4.6	0,453	0,268	Valid
Y1	0,906	0,268	Valid
Y2	0,933	0,268	Valid
Y3	0,390	0,268	Valid
Y4	0,284	0,268	Valid
Y5	0,285	0,268	Valid
Y6	0,727	0,268	Valid

menurut hasil uji diatas bahwa 28 pernyataan dari variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ,  $X_4$  dan  $y$  dikatakan valid, hal ini dapat dilihat berdasarkan  $R_{hitung} > R_{tabel}$ .

### Uji Realibilitas

**Tabel 2. Hasil tabel realibilitas variabel X dan Y**

Variabel	N Of Item	Cronbach's Alpha	Kriteria	Keterangan
Modal (X <sub>1</sub> )	6	0,635	0,6	Reliabel
Lama Usaha (X <sub>2</sub> )	6	0,704	0,6	Reliabel
Pemilihan Lokasi (X <sub>3</sub> )	7	0,672	0,6	Reliabel
Jam Kerja (X <sub>4</sub> )	7	0,707	0,6	Reliabel
Pendapatan (Y)	7	0,768	0,6	Reliabel

Berdasarkan perolehan data yang telah diuji data realibilitas diatas dikatakan semua pernyataan variabel X dan Y dikatakan Reliabel atau diterima sebab Cronbach's Alpha > 0,6.

### Uji Asumsik Klasik

**Tabel 3. hasil tabel normaltas**

#### One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.68578866
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.075
	Negative	-.062
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Disimpulkan bahwa hasil nilai sig menggunakan metode uji kolmogorov smirnov sebesar 0,200 > 0,05 sehingga nilai selisih data terdistribusi normal.

### Uji autokolerasi

**Tabel 4. Hasil tabel autokolerasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.571 <sup>a</sup>	.326	.269	2.798	1.575

a. Predictors: (Constant), Jam Kerja (X4), Modal (X1), Pemilihan Lokasi (X3), Lama Usaha (X2)

b. Dependent Variable: Pendapatan

Diketahui bahwasalah uji autokolerasi dengan nilai *Durbin – Watson* sebesar 1,575. Jika dibandingkan pada tabel DW yaitu interval terletak antara 1,55 – 2,45 artinya data tidak terjadi gejala Autokorelasi.

### Uji multikolineritas

**Tabel 5. Hasil tabel multikolineritas**

Coefficients <sup>a</sup>			Collinearity Statistics	
Model			Tolerance	VIF
1	(Constant)			
	Modal (X1)		.935	1.070
	Lama Usaha (X2)		.544	1.838
	Pemilihan Lokasi (X3)		.616	1.624
	Jam Kerja (X4)		.607	1.649

a. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

Berikut hasil data uji multikolineritas yaitu:

- 1) Jika VIF modal 1,070 < 10 dan tolerance 0,935 > 0,10 maka tidak ada gejala multikolineritas.

- 2) Jika VIF lama usaha  $1,838 < 10$  dan toleranc  $0,544 > 0,10$  maka tidak ada gejala multikolinearitas.
- 3) Jika VIF pemilihan lokasi  $1,624 < 10$  dan tolerance  $0,616 > 0,10$  maka tidak ada gejala multikolinearitas.
- 4) Jika VIF jam kerja  $1,649 < 10$  dan tolerane  $0,607 > 0,10$  maka tidak ada gejala multikolinearitas.

### Uji hteroskedastisitas

**Tabel 6. Hasil tabel heteroskedastisitas**

#### **Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Sig.
1 (Constant)	.938
Modal (X1)	.537
Lama Usaha X2)	.428
Pemilihan Lokasi (X3)	.191
Jam Kerja (X4)	.601

a. Dependent Variable: abs\_Res

Disimpulkan sig. pada modal 0,537 dimana nilai  $\text{sig} > 0,05$ , variabel lama usaha 0,428 dimana nilai  $\text{sig} > 0,05$ , variabel pemilihan lokasi 0,191 nilai  $\text{sign} > 0,05$  dan variabel jam kerja 0,601 nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka model regresi tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

### Uji Regresi Linier Berganda

**Tabel 7. Hasil tabel regresi linier berganda**

#### **Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardize d Coefficients		Standardiz ed Coefficient s	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.523	5.729		.440	.662
Modal (X1)	.092	.272	.042	.336	.738

Lama Usaha (X <sub>2</sub> )	.196	.212	.150	.925	.360
Pemilihan Lokasi (X <sub>3</sub> )	.072	.196	.056	.368	.714
Jam Kerja (X <sub>4</sub> )	.563	.203	.427	2.775	.008

a. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

Disimpulkan bahwa model regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 2,523 + 0,092 (X_1) + 0,196 (X_2) + 0,072 (X_3) + 0,563 (X_4) + e$$

Artinya yaitu:

- Nilai konstant memiliki nilai positif sebesar 2,523 bahwa variabel X yaitu modal, lama usaha, pemilihan lokasi dan jam kerja diasumsikan konstan atau tidak mempengaruhi variabel y yaitu pendapatan maka nilai pendapatan yaitu 2,523.
- Nilai koefisien variable modal (X<sub>1</sub>) sebesar 0,092 satuan yang berarti apabila modal yang dikeluarkan dapat meningkatkan pendapatan (Y) sebesar 0,092 atau 9,2% menggunakan teori asumsi ceteris paribus. Nilai koefisien regresi untuk variabel modal yang dikeluarkan oleh pelaku usaha mikro akan tingkat pendapatan dihasilkan oleh pelaku usaha mikro pada destinasi wisata nagari tuo Pariangan.
- Nilai koefisien variabel lama usaha (X<sub>2</sub>) sebesar 0,196 dengan satuan berarti apabila usaha sudah dijalankan dapat meningkatkan pendapatan (Y) 0,196 atau 19,6% menggunakan teori asumsi ceteris paribus. Nilai koefisien regresi untuk variabel lama usaha semakin lama usaha yang dijalankan akan menambah pengetahuan dan pendapatan pelaku usaha mikro pada destinasi wisata Nagari Tuo Pariangan.
- Nilai koefisien variable pemilihan lokasi (X<sub>3</sub>) sebesar 0,072 satuan yang berarti apabila pemilihan lokasi yang benar dapat meningkatkan pendapatan (Y) sebesar 0,072 atau 7,2% menggunakan teori asumsi ceteris paribus. Nilai koefisien regresi untuk variabel pemilihan lokasi yang strategis untuk menjalankan usaha oleh pelaku usaha mikro akan tingkat pendapatan yang dihasilkan oleh pelaku usaha mikro pada destinasi wisata nagari tuo Pariangan.
- Nilai koefisien variabel jam kerja (X<sub>4</sub>) sebesar 0,563 dengan satuan berarti apabila jam kerja yang dilakukan untuk membuka usaha bertambah akan mempengaruhi pendapatan (Y) sebesar 0,563 atau 56,3% Dengan



menggunakan teori asumsi ceteris paribus. Pemilihan jam kerja yang tepat untuk menjalankan usaha akan mempengaruhi pendapatan yang dihasilkan oleh pelaku usaha mikro pada destinasi wisata Nagari Tuo Pariangan.

### Uji Determinasi

**Tabel 8. Hasil tabel Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.571 <sup>a</sup>	.326	.269	2.798

a. Predictors: (Constantt), Jam Kerja (X4), Modal (X1), Pemilihan Lokasi (X3), Lama Usaha (X2)

Diperoleh nilai RSquare sebesar 0,326. Bahwa modal, lama usaha, pemilihan lokasi dan jam kerja secara simultan kepada pendapatan pelaku usaha mikro adalah sebesar 32,6% termasuk kedalam kategori lemah. Yang artinya variabel modal, lama usaha, pemilihan lokasi dan jam kerja berpengaruh lemah kepada pendapatan pelaku usaha mikro pada Destinasi Wisata Nagari Tuo Pariangan. Hal ini bisa terjadi karena variabel independen memiliki kontribusi yang sedikit terhadap variabel dependen.

### Uji hipotesis

#### Uji t

**Tabel 9. Hasil tabel t**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		T	Sig.
1	(Constant)	.440	.662
	Modal (X1)	.336	.738
	Lama Usaha (X2)	.925	.360
	Pemilihan Lokasi (X3)	.368	.714
	Jam Kerja (X4)	2.775	.008

a. Dependnt Variable: Pendapatan (Y)

Disimpulkan bahwa:

- 1) Variabel modal (X1)

Nilai sign. pengaruh modal ( $X_1$ ) ke pendapatan ( $Y$ ) yaitu  $0,738 > 0,05$  dan nilai  $t$  hitung  $0,336 < 2,011$  artinya  $H^0$  di terima dan  $H^1$  di tolak artinya tidak terdapat pengaruh  $X_1$  terhadap  $Y$ .

2) Variabel lama usaha ( $X_2$ )

Nilai sign. pengaruh lama usaha ( $X_2$ ) kepada pendapatan ( $Y$ ) yaitu  $0,738 > 0,05$  dan nilai  $t$  hitung  $0,925 < 2,011$  artinya  $H^0$  diterima dan  $H^2$  ditolak artinya tidak terdapat pengaruh  $X_2$  terhadap  $Y$ .

3) Variabel pemilihan lokasi ( $X_3$ )

Nilai sign. pengaruh pemilihan lokasi ( $X_3$ ) terhadap pendapatan ( $Y$ ) yaitu  $0,714 > 0,05$  dan nilai  $t$  hitung  $0,368 < 2,011$  artinya  $H^0$  diterima dan  $H^3$  ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh  $X_3$  terhadap  $Y$ .

4) Variabel jam kerja ( $X_4$ )

Nilai sign. pengaruh jam kerja ( $X_4$ ) terhadap pendapatan ( $Y$ ) yaitu  $0,008 < 0,05$  dan nilai  $t$  hitung  $2,775 > 2,011$  artinya  $H^0$  ditolak dan  $H^4$  di terima artinya terdapat pengaruh  $X_4$  terhadap  $Y$ .

### Uji f

**Tabel 10. Hasil tabel f**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	178.171	4	44.543	5.691	.001 <sup>b</sup>
Residual	367.886	47	7.827		
Total	546.058	51			

a. Dependent Variable: Pendapatan ( $Y$ )

b. Predictors: (Constant), modal ( $X_1$ ), lama usaha ( $X_2$ ), pemilihan lokasi ( $X_3$ ), jam kerja ( $X_4$ )

Simpulkan nilai sign. untuk pengaruh  $x^1 x^2 x^3 x^4$  secara simultan terhadap  $y$  yaitu  $0,001 < 0,05$  dengan nilai  $t$  hitung  $5,691 > 2,57$  ( $t_{tabel}$ ). Artinya  $H^5$  di terima artinya ada pengaruh  $x^1 x^2 x^3 x^4$  secara simultan terhadap  $y$ .

### Analisis Pembahasan

#### a. Pengaruh Modal kepada pendapatan Pelaku Usaha Mikro

Hasil penelitian menunjukkan pengaruh variabel modal ( $X_1$ ) dengan nilai sign.  $0,738 > 0,05$ . Menyatakan variabel modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan. Artinya uji hipotesis  $H^0$  diterima dan  $H^1$

ditolak. Berarti modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan Pelaku Usaha Mikro Pada Destinasi Wisata Nagari Tuo Pariangan kabupaten Tanah Datar. Hal ini tidak sesuai dengan teori Adam Smith yaitu besaran modal yang digunakan untuk meningkatkan pendapatan yang dihasilkan. Fakta ditemukan di lapangan modal yang dikeluarkan oleh pelaku usaha mikro tidak berpengaruh signifikan kepada penghasilan pelaku usaha mikro pada destinasi wisata Nagari Tuo Pariangan. Biaya produksi yang tinggi mengakibatkan pelaku usaha mikro mengeluarkan modal yang tinggi namun harga barang tidak bisa dinaikkan. Hal ini terjadi karena kurangnya pengetahuan pelaku usaha mikro mengenai pendapatan yang dihasilkan sehingga sulit menaikkan harga. Susahnya menaikkan harga juga dipengaruhi oleh jenis barang yang serupa banyak dipasaran dan kualitas barang yang rendah, membuat produk dari pelaku usaha mikro Nagari Tuo Pariangan kalah saing sama produk dari luar.

Sama dengan penelitian Maria Martina bersama teman-teman (2023) yang mengatakan modal tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan dikarenakan uang yang digunakan sebagai modal untuk menyetok barang dagangan dengan harga terjangkau, hal ini terjadi banyaknya permintaan konsumen dan kualitas produk yang berdampak terhadap penghasilan pedagang.

#### **b. Pengaruh Lama Usaha kepada pendapatan Pelaku Usaha Mikro**

Berpangkal hasil penelitian lama usaha ( $X_2$ ) dengan signifikan  $0,360 > 0,05$ . Berarti lama usaha tidak berpengaruh kepada pendapatan. Pengujian hipotesis  $H^0$  diterima dan  $H^2$  di tolak. Lama usaha tidak berpengaruh signifikan kepada pendapatan karena di tolak  $H^2$  menunjukkan nama usaha tidak mempengaruhi tinggi rendah penghasilan Pelaku Usaha Mikro Pada Destinasi Wisata Nagari Tuo Pariangan Kabupaten Tanah Datar. Tidak sesuai dengan teori Mifta dan Ambok Pangiuk yang mengatakan lama usaha merupakan lama buka usaha dapat mempengaruhi penghasilan seorang pelaku usaha dalam menjalankan usahanya. Fakta yang ditemukan di lapangan lama usaha yang berjalan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pelaku usaha mikro pada destinasi wisata Nagari Tuo Pariangan. Lama usaha tidak berpengaruh karena pola pikir yang tertutup membuat pelaku usaha mikro yang sudah lama berdiri kurangnya pemahaman dalam mengelola bisnis sehingga membuat pelaku usaha mikro tidak tahu target pasar dan kurangnya inovasi baru. Walaupun begitu pelaku usaha mikro baru belum punya pengalaman akan tetapi memiliki pengetahuan tentang usaha dengan

memperhatikan lingkungan lalu mempraktekannya. Selain itu mereka cenderung lebih mudah terima perubahan yang mampu beratahan dan bersaing dengan yang lainnya.

Sesuai dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian Vera febriani 2023 bahwa lama usaha tidak berpengaruh secara signifikan kepada pendapatan pelaku usaha. Hal ini terjadi pantai ujungnegoro tidak punya pelanggan tetap karena wisatawan yang datang tidak berulang. Berbeda dengan pedagang sudah berdiri lebih dari 15 tahun memiliki pelanggan tetap walaupun tidak banyak.

**c. Pengaruh Pemilihan Lokasi kepada pendapatan Pelaku Usaha Mikro**

Hasil penelitian menyatakan pengaruh pemilihan lokasi ( $X_3$ ) dengan signifikan  $0,714 > 0,05$ . Artinya variabel pemilihan lokasi tidak berpengaruh kepada variabel pendapatan. Disimpulkan  $H^0$  di terima dan  $H^3$  di tolak. Artinya pemilihan lokasi tidak berpengaruh secara signifikan kepada pendapatan Pelaku Usaha Mikro Pada Destinasi Wisata Nagari Tuo Pariangan kabupaten Tanah Datar. Tidak sesuai dengan teori Kasmir yaitu lokasi usaha merupakan penentu utama terhadap pendapatan semakin strategis lokasi usaha yang dipilih dan dekat dengan keramaian maka bertambah pendapatan yang dihasilkan oleh pelaku usaha. Faktanya lokasi yang dipilih tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pelaku usaha mikro pada destinasi Nagari Tuo Pariangan. Hal ini terjadi karena lokasi yang dipilih oleh para pelaku usaha mikro tidak strategis atau tergolong lokasi yang biasa saja. Lokasi yang dipilih memiliki lahan jalan yang sempit dan kurangnya lahan parkir untuk kendaraan, akan tetapi lokasinya dekat atau berada di destinasi wisata. Meskipun memiliki lokasi yang demikian para wisatawan masih ramai mengunjungi tempat tersebut.

Sesuai dengan penelitian Cahyani Ikhsania (2021) yang mengatakan lokasi usaha tidak berpengaruh signifikan. Dari hasil uji korelasi spearman signifikan  $0,645 > 0,05$ , dengan nilai korelasi  $-0,051$ , tidak memiliki pengaruh lokasi kepada pendapatan karena lokasi strategi tidak memastikan meningkatnya pendapatan pedagang pasar Sentral Lamasi.

**d. Pengaruh jam kerja kepada pendapatan Pelaku Usaha Mikro**

Pengaruh jam kerja ( $X_4$ ) dengan signifikan sebesar  $0,008 < 0,05$ . Adanya pengaruh jam kerja terhadap pendapatan. Artinya pengujian hipotesis diatas  $H^0$  ditolak dan  $H^4$  diterima. Menunjukkan bahwa jam kerja memiliki pengaruh terhadap pendapatan yang dihasilkan oleh Pelaku Usaha Mikro Pada Destinasi Wisata Nagari Tuo Pariangan kabupaten Tanah Datar. Hal ini sesuai

dengan Yasmita mengatakan bahwa makin panjang jam operasional suatu usaha sehingga membuka peluang besar untuk memperoleh penghasilan. Peningkatan jam kerja secara logika pasti dapat meningkatkan pendapatan usaha jam kerja merupakan tempo waktu yang dijalankan oleh tenaga kerja atau pelaku usaha dalam menjalankan usahanya agar memperoleh keuntungan semaksimal mungkin dan menarik konsumen. Fakta yang ditemukan di lapangan jam kerja pengaruh signifikan kepada pendapatan pelaku usaha mikro pada destinasi wisata Nagari Tuo Pariangan. Hal ini terjadi dikarenakan yang menjadi target atau konsumen bukan hanya wisatawan tetapi juga masyarakat Nagari Tuo Pariangan. Sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Irfan trinanda pedana pande dan Ni Putu Martini Dewi (2020) bahwa jam kerja berpengaruh signifikan kepada pendapatan yang diperoleh pedagang. Bertambah 1 jam kerja setiap harinya akan meningkatkan pendapatan yang diperoleh pedagang.

**e. Pengaruh modal, lama usaha, pemilihan lokasi dan jam kerja terhadap pendapatan pelaku usaha mikro**

Pengaruh modal, lama usaha, pemilihan lokasi dan jam kerja terhadap pendapatan pelaku usaha mikro dapat dilihat dari terdapatnya pengaruh yang signifikansi antara variabel modal ( $x^1$ ), lama usaha ( $x^2$ ), pemilihan lokasi ( $x^3$ ), jam kerja ( $x^4$ ) secara simultan kepada pendapatan ( $Y$ ). Maka  $H^5$  menyatakan bahwa  $x^1 x^2 x^3 x^4$  simultan  $y$  diterima. Maka diperoleh nilai Fhitung 5,691 dengan nilai signifikansi 0,01. Nilai Ftabel 2,57. Dengan demikian, nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel ( $5,691 > 2,57$ ) dan nilai signifikans  $0,01 < 0,05$ . Hasil  $RSquare$  0,326 artinya pengaruh modal, lama usaha, pemilihan lokasi dan jam kerja terhadap pendapatan pelaku usaha mikro adalah sebesar 32,6% termasuk kedalam kategori lemah. Hal ini bisa terjadi karena variabel independen memiliki kontribusi yang sedikit terhadap variabel dependen.

#### **IV. Kesimpulan**

Penelitian ini disimpulkan sebagai berikut:

Modal yang digunakan tidak mempengaruhi pendapatan Pelaku Usaha Mikro Pada Destinasi Wisata Nagari Tuo Pariangan kabupaten Tanah Datar. Dibuktikan dengan nilai Fhitung  $<$  Tabel ( $0,336 < 2,011$ ) dengan nilai signifikans ( $0,738 > 0,05$ ), yang menunjukkan tidak adanya pengaruh modal ( $X_1$ ) kepada pendapatan ( $Y$ ) secara relevan. Lama usaha seorang menjalankan usaha tidak mempengaruhi pendapatan Pelaku Usaha Mikro Pada Destinasi Wisata Nagari

Tuo Pariangan kabupaten Tanah Datar. Dengan nilai Fhitung < Tabel ( $0,925 < 2,011$ ) dan nilai signifikansi sebesar ( $0,360 > 0,05$ ), tidak ada pengaruh lama usaha ( $X_2$ ) terhadap pendapatan (Y) secara signifikan. Pemilihan lokasi yang strategis tidak pengaruh pendapatan diperoleh Pelaku Usaha Mikro Pada Destinasi Wisata Nagari Tuo Pariangan kabupaten Tanah Datar. Dibuktikan dengan nilai Fhitung < Tabel ( $0,368 < 2,011$ ) dan nilai signifikan ( $0,714 > 0,05$ ), yang menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh variabel pemilihan lokasi ( $X_3$ ) terhadap pendapatan (Y) secara signifikan.

Jam kerja mempengaruhi pendapatan yang dihasilkan oleh Pelaku Usaha Mikro Pada Destinasi Wisata Nagari Tuo Pariangan kabupaten Tanah Datar. Buktinya yaitu Thitung > Tabel ( $2,775 > 2,011$ ) dengan nilai sig. sebesar ( $0,008 < 0,05$ ), adanya pengaruh variabel jam kerja ( $X_4$ ) terhadap pendapatan (Y) secara signifikan. modal ( $x^1$ ), lama usaha ( $x^2$ ), pemilihan lokasi ( $x^3$ ), jam kerja ( $x^4$ ) secara simultan kepada pendapatan (Y) pelaku usaha mikro Pada Destinasi Wisata Nagari Tuo Pariangan. Dibuktikan dengan nilai Fhitung 5,691 dengan nilai signifikansi 0,01. Nilai Ftabel sebesar 2,57. Artinya nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel ( $5,691 > 2,57$ ) dan nilai signifikansi  $0,01 < 0,05$ . Hasil RSquare menunjukkan angka 0,326 artinya pengaruh modal, lama usaha, pemilihan lokasi, jam kerja terhadap pendapatan pelaku usaha mikro adalah sebesar 32,6% termasuk kedalam kategori lemah. Hal ini bisa terjadi karena variabel independen memiliki kontribusi yang sedikit terhadap variabel dependen.

#### **Daftar Pustaka**

- Kasmir, Kewirausahaan, (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2006).
- Paul A. Samuelson, W. D. (2000). Microeconomics. Jakarta: Media Global Eduksdi.
- Philp Kotler dan Kevin Lane Keller, Manajemen Pemasaran, (Jakarta : Penerbit Erlangga, 2008).
- Arifin Dr. Ir Agus Zainul, M.M. manajemen keuangan. (Yogyakarta: Zahir publishing. 2018).
- Miftah, Ambok Pangiuk, Budaya Bisnis Muslim Dalam Perspektif Kearifan Lokal, (Malang: Ahlimedia Press, 2020).
- Kasmir, Pengantar Manajemen Keuangan, (Jakarta: Kencana, 2009).
- Ahmad Su'ud, Pengembangan Ekonomi Mikro, Nasional Conference, (Jakarta:

Antonio, 2007).

Paramita, Dr. Ratna Wijayanti Daniar, DKK, Metode Penelitian Kuantitatif (Jawa Timur : Widya Gama Press, 2021).

Pande, Irvan Trinanda Perdana dan Ni Putu Martini Dewi, “Pengaruh Jam Kerja, Jenis Dagangan, dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Desa Pakraman Padangsambian”, E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, Vol.9.No.12 (2017).

Ikhsania, Cahyani, (2021), Hubungan Modal, Jam Kerja dan Lokasi Usaha Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Stral Lamasi, (Skripsi Sarjana: IAIN PALOPO).

Febiani, Vera, (2023), Pengaruh Lama Usaha, jenis Usaha, dan Modal Usaha Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Dipantai Ujungnegero Dalam Perspektif Ekonomi Islam, (Skripsi Sarjana: UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan).

Mboko, Maria Martina, Henrikus Herdi dan Yoseph Darius Purnama Rangga, “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Alok Maumere”, Jurnal Penelitian Mahasiswa Vol. 2 No. 3 (2023).